

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA INDEKS LQ45
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**Putu Nanda Diantari¹
Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi²
Ni Made Ernila Junipisa³**

Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}
email : nandadiantari30@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of company size, capital structure and dividend policy on company value listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The population of this research is 68 companies listed on the LQ45 index in 2015 - 2019. The sample consisted of 25 companies, with a total of 125 observations. The sampling technique used purposive sampling method with certain criteria. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression test. The results of this research indicate that company size has a positive and significant effect on the value of companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, capital structure has a positive and significant effect on the value of companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, and dividend policy has a positive and significant effect on company value listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

Keywords: capital structure, company size, company value, dividen policy

PENDAHULUAN

Investasi adalah kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan imbal balik di masa yang akan datang. Investasi mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018. Hal ini menandakan bahwa kepercayaan masyarakat semakin meningkat terhadap investasi dan perusahaan – perusahaan *go public*. Penting bagi investor untuk mengetahui nilai perusahaan sebelum melakukan investasi agar terhindar dari resiko investasi. Salah satu tolak ukur penilaian terhadap nilai perusahaan adalah harga saham perusahaan tersebut. Namun selain itu perlu diketahui bahwa banyak faktor

yang mempengaruhi nilai perusahaan agar tidak terjebak pada “Saham Gorengan”. Saham gorengan adalah saham yang harganya mengalami peningkatan secara signifikan dalam waktu singkat padahal tidak ada suatu kejadian yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Saham gorengan di manipulasi oleh pelaku pasar modal untuk kepentingan tertentu. Salah satu kasus investasi pada saham gorengan yang mengakibatkan kerugian yang besar adalah kasus investasi saham gorengan yang dilakukan oleh Jiwasraya. Dimana kerugian diperkirakan sekitar Rp 4 Triliun.

Ukuran perusahaan diartikan sebagai indikator yang bisa memberikan petunjuk mengenai karakteristik atau kondisi perusahaan dimana ada sejumlah tolak ukur yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran dari suatu perusahaan. Total aset adalah salah satu tolak ukur dalam penilaian nilai perusahaan. Hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan menurut penelitian Pantow, et al (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Siregar, et al (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu struktur modal atau kebijakan pendanaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Dengan memanfaatkan modal asing (eksternal) dengan baik, maka perusahaan akan mampu meningkatkan operasional perusahaan. Hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan menurut penelitian Estuninggati dan Yuniati (2020) bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Susila dan Prena (2019) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan menurut Susila dan Prena (2019) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Lumapow dan Tumiwa (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak konsisten.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul ; “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Dalam penelitian ini pemilihan variabel independennya terdiri dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen karena melihat dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Serta penelitian ini dilakukan pada indeks LQ45 karena indeks ini adalah salah satu indeks yang dijadikan acuan oleh investor baik investor pemula maupun investor lama dalam berinvestasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis, metodologis, dan empiris mengenai pengaruh ukuran

perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Secara praktikal diharapkan dalam upaya untuk membantu dalam menilai suatu perusahaan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam membantu investor memperhitungkan nilai perusahaan yang layak dan tidak layak sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

KAJIAN PUSTAKA

Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pemantauan dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan (Wihardjo, 2014). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan (Wihardjo, 2014).

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama beberapa periode, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Rachman, 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Dalam hal ukuran

perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Wiagustini (2014 : 234) Keputusan pendanaan di perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dilakukan oleh manajer keuangan. Sumber dana perusahaan jika ditinjau dari asalnya perolehannya dibedakan menjadi sumber intern (*internal sources*) dan sumber extern (*external sources*). Dana yang berasal dari sumber intern adalah dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*). Sumber ekstern adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari kreditur dan pemilik, serta pihak pihak eksternal perusahaan.

Kebijakan Dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham atau keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Wiagustini, 2014 : 286).

Menurut penelitian yang dilakukan Siregar, et al (2019), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan Susila dan Prena (2019), keputusan pendanaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susila dan Prena (2019), kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Oleh karena itu, desain penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh atau hubungan

dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka.

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan terdiri dari ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang didownload melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan data yang dikumpulkan melalui Kantor Perwakilan IDX Bali.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk itu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu dilakukan juga uji statistik F (uji kelayakan model), uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov disajikan pada tabel 4.1

TABEL 4.1
HASIL UJI NORMALITAS (UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52195322
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.050

Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas (*Uji Kolmogorov-Smirnov*) dari output spss, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.2

TABEL 4.2
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tf_Size	.557	1.795
Tf_DER	.664	1.507
Tf_DPR	.412	2.429

a. Dependent Variable: Tf Tobins Q

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinieritas dari output spss, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel

kurang dari 10. Selain itu nilai toleransi setiap variabel lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* disajikan pada tabel 4.3

TABEL 4.3
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS (UJI GLEJSER)
Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	.288
Tf_Size	.253
Tf_DER	.183
Tf_DPR	.169

a. Dependent Variable: res2

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji heteroskedastisitas (*Uji Glejser*) output spss, terlihat bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan adalah 0,253. Nilai signifikansi struktur modal adalah 0,183. Dan nilai signifikansi kebijakan dividen adalah 0,169. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 yang artinya dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) disajikan pada tabel 4.4

TABEL 4.4
HASIL UJI DURBIN-WATSON (UJI DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.671	.663	1.54070	1.863
a. Predictors: (Constant), Tf_DPR, Tf_DER, Tf_Size					
b. Dependent Variable: Tf_Tobins Q					

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dari output spss, diketahui nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,863. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 5% dengan rumus $(K ; N)$. Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau " K " = 3, sementara jumlah sampel atau " N " = 125, maka $(K ; N) = (3 ; 125)$. Angka ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel *Durbin-Watson*. Maka ditemukan nilai dL

sebesar 1,6592 dan dU sebesar 1,7574. Nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,863 lebih besar dari batas (dU) yakni 1,7574 dan kurang dari $(4-dU)$ $4-1,863 = 2,137$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson*, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada tabel 4.5

TABEL 4.5
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.254	.566
	Tf_Size	.284	.133
	Tf_DER	.217	.090
	Tf_DPR	.972	.128
a. Dependent Variable: Tf_Tobins Q			

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji regresi linier berganda dari output spss, maka didapat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,254 + 0,284 X_1 + 0,217 X_2 + 0,972 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda output spss, maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,254. Hal ini berarti bahwa nilai perusahaan akan sebesar 0,254 jika ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen sama dengan nol.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,284, yang menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,284 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, semakin besar *size* maka semakin meningkat nilai perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Keleluasaan yang dimiliki pihak manajemen untuk mengelola aset dengan baik, dapat meningkatkan produktifitas perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siregar, et al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q.

Nilai koefisien regresi struktur modal (X_2) sebesar 0,217 menunjukkan bahwa apabila struktur modal meningkat sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,217 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan, semakin tinggi DER maka semakin meningkat nilai perusahaan. Dengan demikian struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan dinilai tinggi oleh investor. Investor menilai bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik, serta memanfaatkan tambahan modal dari luar perusahaan, untuk meningkatkan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila dan Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (X_3) sebesar 0,972 menunjukkan bahwa apabila kebijakan dividen meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,972 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, semakin tinggi DPR maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Dengan demikian kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pembayaran dividen yang lebih besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Gitosudarmo dan Basri (2014) kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga pasar dari saham yang beredar. Oleh karena itu, manajer

dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi dari harapan para investor dalam mengeluarkan uangnya untuk membeli saham tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susila dan Prena (2019) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Hasil uji statistik F dari penelitian ini disajikan pada tabel 4.6

TABEL 4.6
HASIL UJI STATISTIK F
ANOVA^a

Model		Sig.
1	Regression	.000 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Tf_Tobins Q
b. Predictors: (Constant), Tf_DPR, Tf_DER, Tf_Size

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi tabel 4.6 hasil uji statistik F dari output spss, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan

dengan uji statistik F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan model regresi layak.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji parsial (Uji t) disajikan pada tabel 4.7

TABEL 4.7
HASIL UJI PARSIAL (UJI t)
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.655
	Tf_Size	.035
	Tf_DER	.018
	Tf_DPR	.000

a. Dependent Variable: Tf_Tobins Q

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji parsial ukuran perusahaan atau *Size* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil uji parsial struktur modal atau *DER* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil uji parsial kebijakan dividen atau *DPR* (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil Uji Koefisiens Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel 4.8

TABEL 4.8
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.663	1.54070

a. Predictors: (Constant), Tf DPR, Tf DER, Tf Size

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari output spss, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,671. Nilai R^2 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau " R " yaitu $0,819 \times 0,819 = 0,671$. Angka tersebut berarti bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1), struktur modal (X_2), dan kebijakan dividen (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 67,1 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian serta analisis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, dapat diambil kesimpulan bahwa Ukuran

perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Saran

Saran – saran yang dapat diberikan adalah :

Perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya tetap melakukan peningkatan atau memperhatikan variabel ukuran perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen seperti di dalam penelitian ini dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperhatikan variabel lain atau faktor lain yang dapat

mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan penjualan, produktivitas, profitabilitas, corporate social responsibility, company age, kinerja keuangan dan lain lain.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45, tetapi dapat menggunakan indeks yang lain. Di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa indeks yang dapat digunakan sebagai objek penelitian. Selain indeks terdapat juga beberapa sektor usaha yang dapat digunakan sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Estuninggati, Vivi Ellita dan Tri Yuniati. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9 Nomor. 6, Juni 2020
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2014. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta
- Lumapow, Lihard Stevanus dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. *The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. Research Journal of Finance And Accounting*. Vol. 8 Nomor 22, 2017
- Pantow, R Mawar Sharon, Sri Murni, dan Irvan Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA*. Vol.3 Nomor.1 Maret 2015. Hal.961-971
- Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, M. Edo Suryawan, Sholatia Dalimunthe, dan Rony Safri Trijuniyanto. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol 10, No. 2, 2019.
- Susila, I Made Pradnya dan Gine Das Prena. 2019. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 6 Nomor. 1, Januari 2019.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.
- Wihardjo, Djoko Satrio. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Nilai
Perusahaan. Fakultas
Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.
Semarang